

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



# LAPORAN KINERJA

**Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh**

**TAHUN 2018**



## **Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan**

■ Budidaya Tanaman Perkebunan ■ Pengelolaan Perkebunan

## **Jurusan Teknologi Pertanian**

■ Teknologi Pangan ■ Tata Air Pertanian ■ Teknologi Mekanisasi Pertanian

## **Jurusan Budidaya Tanaman Pangan**

■ Budidaya Tanaman Pangan ■ Agribisnis ■ Budi Daya Ternak  
■ Budi Daya Hortikultura ■ Pengelolaan Agribisnis ■ Paramedik Veteriner

## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan semangat untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintah mewajibkan agar suatu instansi pemerintah menyusun Laporan Kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, setiap unit organisasi perlu menerapkan SAKIP. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, maka setiap unit organisasi dalam hal ini satuan kerja perlu menyusun Laporan Kinerja yang disampaikan melalui aplikasi SIMonev di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Di samping itu juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam menilai serta mengevaluasi secara terukur indikator kinerja dan target output dari setiap program/kegiatan yang telah dijalankan selama tahun 2018 sehingga dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja institusi pada tahun berikutnya.

Dengan segala kerendahan hati, bersama ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang ikut membantu penyusunan laporan ini.

Payakumbuh, 15 Februari 2019  
Direktur,

TTD

Ir. Elvin Hasman, MP  
NIP. 196306291992031002

## TIM PENYUSUN

|                            |                           |
|----------------------------|---------------------------|
| Penanggung Jawab           | : Ir. Elvin Hasman, MP    |
| Wakil Penanggung Jawab I   | : Ir. John Nefri, MSi     |
| Wakil Penanggung Jawab II  | : Ir. Irwan Roza, MP      |
| Wakil Penanggung Jawab III | : Ir. Irwan A. , MSi      |
| Ketua                      | : Irmanda, SSos           |
| Wakil Ketua                | : Ir. Syafrison, MP       |
| Sekretaris                 | : Yulia Syahfitri         |
| Anggota                    | : Khazanatul, Israr, SP   |
|                            | : Yuzalman, SH            |
|                            | : Elfijon, SH             |
|                            | : Dermawan, SE            |
|                            | : Adrian Nasrun Putra, SE |
|                            | : Refna Wirda, SE         |
|                            | : Hendrizal, SP           |
|                            | : Herizal, SP             |
|                            | : Suhatnas, SKom          |
|                            | : Henki Novrianto         |
|                            | : Muhammad Ridwan         |
|                            | : Fadila, SE              |

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai penyelenggara program pendidikan vokasi, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh berperan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang profesional dalam menerapkan dan menyebarluaskan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Program pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga tingkat menengah tinggi (*upper middle level*) yang siap pakai, terampil, mempunyai kemampuan manajemen yang tangguh, dan tanggap terhadap permasalahan yang muncul di masyarakat.

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh didirikan dengan tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki jiwa enterpreneurship.
2. Menghasilkan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan dunia pertanian ke depan.
3. Menciptakan kehidupan masyarakat madani.
4. Menciptakan tatakelola pendidikan yang efisien, efektif, produktif dan akuntabel.
5. Mengembangkan kerjasama kemitraan Nasional dan Internasional

Sasaran strategis yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan
2. Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi
3. Meningkatnya Kualitas SDM
4. Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Guna mencapai berbagai sasaran strategis tersebut telah disusun berbagai indikator kinerja. Pada tahun 2018 telah dilakukan berbagai kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran untuk mengukur tingkat capaian masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemahasiswaan adalah 109,8 %. Rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen institusi adalah 67 %. Rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah 107,5 %. Sementara itu rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah 182,5 %. Dapat disimpulkan bahwa realisasi atau capaian kinerja Politeknik Pertanian Payakumbuh pada tahun 2018 mencapai 116,7 % dari target yang direncanakan.

Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tahun 2018 berjumlah : Rp 66.667.482.000,- , sementara tahun 2017 berjumlah Rp.70.367.810.000,- sedangkan tahun 2016 berjumlah Rp.88.022.448.000,-. Dengan demikian anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                     | i   |
| TIM PENYUSUN .....                                       | ii  |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                 | iii |
| DAFTAR ISI.....                                          | iv  |
| DAFTAR TABEL .....                                       | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                      | vi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                    | vii |
| I. PENDAHULUAN .....                                     | 1   |
| A. Gambaran Umum .....                                   | 2   |
| B. Dasar Hukum .....                                     | 4   |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi..... | 5   |
| D. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi.....            | 14  |
| II. PERENCANAAN KINERJA .....                            | 18  |
| 2.1. Ringkasan Rencana Strategis Organisasi .....        | 18  |
| 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....                 | 22  |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA .....                         | 26  |
| 3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....                    | 26  |
| 3.2. Realisasi Anggaran .....                            | 40  |
| IV. PENUTUP .....                                        | 48  |
| LAMPIRAN .....                                           | 49  |

## DAFTAR TABEL

| No  |                                                                                                                                    | Halaman |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | Perjanjian kerja Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018                                                                 | 22      |
| 2.  | Target dan realisasi kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan Tahun 2018.....                 | 27      |
| 3.  | Target dan realisasi kinerja Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi.....                                                        | 30      |
| 4.  | Akreditasi Program Studi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh...                                                                 | 36      |
| 5.  | Target dan realisasi kinerja Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia.....                                                        | 36      |
| 6.  | Daftar jumlah dosen yang tidak mengajukan kenaikan pangkat selama 5 tahun terakhir atau lebih .....                                | 38      |
| 7.  | Target dan realisasi kinerja Meningkatnya Mutu Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....                                    | 39      |
| 8.  | Sumber anggaran Politenik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018 berdasarkan Unit Organisasi Kementerian.....                      | 41      |
| 9.  | Kelompok anggaran DIPA Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018 yang berasal dari Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti.. | 41      |
| 10. | Realisasi anggaran tahun 2018 setiap sasaran strategis.....                                                                        | 44      |



## DAFTAR GAMBAR

| No |                                                                                                 | Halaman |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh .....                                | 6       |
| 2. | Diagram Pencapaian Visi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sesuai Renstra 2014 – 2019 ..... | 21      |
| 3. | Sertifikat akreditasi institusi .....                                                           | 35      |
| 4. | Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh selama tahun 2016 sampai tahun 2018.....   | 42      |
| 5. | Pembangunan gedung kuliah bersama D3 dan D4 yang terbengkalai sejak tahun 2015.....             | 43      |
| 6. | Pembangunan gedung pabrik mini pengolahan kelapa sawit yang terbengkalai sejak tahun 2014.....  | 44      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| No |                                                                           | Halaman |
|----|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2019..... | 49      |



## **BAB I. PENDAHULUAN**

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Di samping itu juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Ada beberapa aturan yang mendasari penyusunan laporan ini antara lain :

- Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;

- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

#### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh berlokasi di Jalan Raya Negara KM 7, Tanjung Pati, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Areal kampus I ini luasnya sekitar 30,6 ha, sementara itu juga ada areal kampus II yang berlokasi di Jorong Batu Kabau, Nagari Sitanang, Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat seluas 34 ha.

Pada awal berdirinya, organisasi institusi berada di bawah Universitas Andalas dengan nama Politeknik Pertanian Universitas Andalas yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35/DIKTI/Kep/1990 tanggal 9 Mei tahun 1990. Politeknik Pertanian Universitas Andalas mempunyai tiga jurusan yaitu Jurusan Teknologi Pertanian, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dan Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan. Jurusan Teknologi Pertanian mempunyai tiga program studi yaitu Program Studi Teknologi Makanan (Prodi-TM), Program Studi Mekanisasi Bangunan Pertanian (Prodi-MBP) dan Program Studi Tata Air Untuk Pertanian (Prodi-TAP). Jurusan Budidaya Tanaman Pangan mempunyai satu Program studi yaitu Program Studi Budidaya Tanaman Pangan (Prodi-BTP). Sedangkan Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan mempunyai satu Program Studi yaitu Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (Prodi BTK).

Terhitung mulai tanggal 8 Oktober 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 113 tahun 2014, nama institusi menjadi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Jika pada awal berdirinya hanya

mempunyai lima program studi, saat ini jumlah program studi sudah berkembang menjadi sebelas program studi. Program Studi Paramedik Veteriner merupakan program studi termuda usianya, penerimaan perdana mahasiswa baru dimulai pada tahun akademik 2017/2018 ini.

Penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi didukung oleh berbagai fasilitas yang terdiri dari :

1. Gedung Kuliah

Kegiatan kuliah dipusatkan pada gedung kuliah yang terdiri dari 21 ruang kuliah. Salah satu ruang kuliah yang merupakan ruang kuliah utama mempunyai daya tampung sekitar 250 orang. Sebanyak 8 ruang kuliah mempunyai daya tampung sekitar 30 sampai 40 orang, sisanya mempunyai daya tampung 20 sampai 30 orang mahasiswa.

2. Fasilitas Kegiatan Praktek

Untuk kegiatan praktek labor, fasilitas yang tersedia meliputi : ruang administrasi, ruang teknisi, ruang staf, gudang penyimpanan alat dan bahan, labor kimia, labor Bahasa, labor mikrobiologi, labor tanah, labor peternakan, labor teknologi pangan, labor tanaman perkebunan, labor tata air pertanian, labor audio visual, labor agribisnis, labor fisika, labor kultur jaringan dan lain lain.

Untuk menunjang kegiatan praktek lapang, tersedia fasilitas antara lain : gedung administrasi, gudang penyimpanan alat dan bahan praktek, ruang teknisi, lahan percobaan dan kebun koleksi berbagai jenis tanaman, screen house, kandang yang memelihara beberapa jenis ternak, stasiun klimatologi, tempat penggilingan padi, alat timbang ternak, pabrik pengolahan kakao, pabrik pengolahan kopi, rumah pembibitan, rumah pemeliharaan ulat sutera dan lain lain.

Untuk menunjang praktek bengkel, tersedia fasilitas antara lain : ruang teknisi dan administrasi, peralatan dan mesin pengerjaan logam seperti mesin bubut, mesin bor, mesin gergaji dan lain-lain, alat dan mesin pertanian seperti traktor alat pembuat lubang tanam, alat dan mesin gergaji kayu seperti mesin ketam meja, mesin ketam tangan, mesin gergaji cakram, mesin bor, mesin gergaji pita dan mesin pahat, alat dan mesin otomotif seperti engine test, cut view engine dan lain-lain, peralatan studio gambar seperti meja gambar digital, plotter, dan perangkat computer untuk menggambar teknik.

Untuk menunjang praktek komputer dan system informasi tersedia labor computer dan system informasi. Fasilitas yang dimiliki meliputi ruang praktek dengan 50 unit komputer, jaringan internet dan ruang administrasi.

Untuk menunjang kegiatan akademik terdapat fasilitas penunjang seperti perpustakaan, pusat administrasi, gedung pusat kegiatan kemahasiswaan, gedung serba guna, sarana olah raga, masjid dan lain-lain. Unit perpustakaan yang berbasis multi media, saat ini mempunyai koleksi judul buku teks sebanyak 9.181. Di samping itu juga terdapat berbagai jenis koleksi tulisan ilmiah lainnya seperti majalah, karya ilmiah, laporan penelitian serta jurnal baik nasional maupun internasional. Pusat administrasi menempati gedung utama yang terbagi menjadi beberapa bagian seperti ruang direktur, ruang pembantu direktur, ruang sidang, ruang bagian, sekretariat, ruang server jaringan internet dan lain-lain. Pusat kegiatan kemahasiswaan menempati gedung tersendiri yang terbagi menjadi ruang sekretariat, Badan Eksekutif Mahasiswa, Ruang Sekretariat Dewan Legislatif Mahasiswa, Sekretariat Himpunan Mahasiswa Jurusan, Koperasi Mahasiswa, Ruang Studio Musik dan lain-lain. Gedung serba guna digunakan untuk kegiatan rapat-rapat, seminar, wisuda, olah raga dan kegiatan lainnya. Gedung ini dapat menampung sekitar 4000 orang dengan fasilitas audio visual yang memadai. Sarana olah raga yang tersedia antara lain untuk sepak bola, bola volley, bulu tangkis, tenis lapangan, panjat tebing, basket dan lain-lain. Juga tersedia masjid sebagai sarana ibadah dan kegiatan rohani lainnya. Ada juga asrama mahasiswa dengan 3 bangunan utama yang diprioritaskan untuk mahasiswa baru yang berasal dari luar daerah.

## **B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi**

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh didirikan pada tahun 1990 berdasarkan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35/DIKTI/Kep/1990 tanggal 9 Mei tahun 1990 dengan nama Politeknik Pertanian Universitas Andalas yang mempunyai tiga jurusan yaitu Jurusan Teknologi Pertanian, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dan Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan. Jurusan Teknologi Pertanian mempunyai tiga program studi yaitu Program Studi Teknologi Makanan (Prodi-TM), Program Studi Mekanisasi Bangunan Pertanian (Prodi-MBP) dan Program Studi Tata Air Untuk Pertanian (Prodi-TAP). Jurusan Budidaya Tanaman Pangan mempunyai satu Program studi yaitu Program Studi Budidaya Tanaman Pangan (Prodi-BTP). Sedangkan Jurusan Budidaya Tanaman

Perkebunan mempunyai satu Program Studi yaitu Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (Prodi BTK).

Pada tahun 2000 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh membuka 2 program studi baru yaitu Program Studi Agribisnis dan Peternakan berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 175/Kep./Dikti/2000 tanggal 6 Juni tahun 2000. Kedua program studi ini berada di bawah Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dengan penerimaan perdana mahasiswa baru dimulai tahun akademik 2000/2001.

Pada tahun 2005 dibuka satu program studi baru yakni Program Studi Teknologi Produksi Hortikultura yang beroperasi berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor : 4151/D/T/2005, dengan penerimaan mahasiswa barunya dimulai tahun akademik 2006/2007.

Pada tahun 2006 Politeknik pertanian Negeri Payakumbuh membuka program studi baru yaitu Manajemen Produksi Pertanian Program Diploma IV, sesuai dengan SK Nomor : 4904/D/T/2006 Tanggal 21 Desember 2006. Penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi ini dimulai tahun akademik 2007/2008. Pada tahun 2008 kembali dibuka Program Studi Diploma IV yaitu Manajemen Perkebunan dengan SK Nomor : 4680/D/T/2008 Tanggal 31 Desember 2008.

Mulai tanggal 8 Oktober 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 113 tahun 2014, nama institusi menjadi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Pada tahun 2017, berdiri Program Studi Paramedik Veteriner sesuai dengan SK nomor : 420/KPT/I/2017, tanggal 26 Juli 2017 tentang Pembukaan Program Studi Paramedik Veteriner Program Diploma III pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Penerimaan mahasiswa baru dimulai tahun akademik 2017/2018.

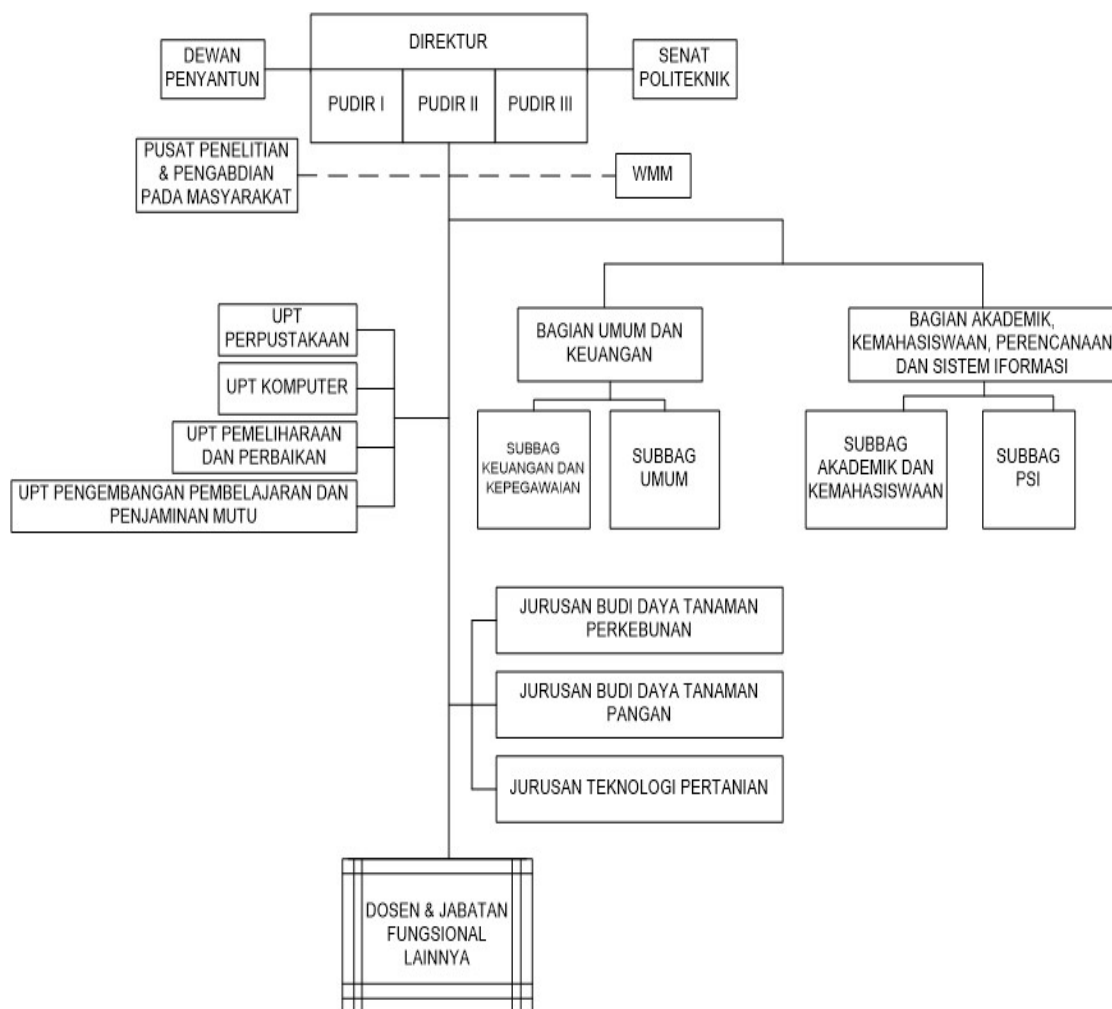
Berdasarkan Surat Kemenristekdikti No.632/KPT/I/2018, tanggal 1 Agustus 2018, Tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh di Kabupaten Limapuluh Kota, ada penyesuaian beberapa nama Program Studi yaitu :

- a. Manajemen Perkebunan Program Diploma Empat menjadi Program Studi Pengelolaan Perkebunan Program Sarjana Terapan;
- b. Manajemen Produksi Pertanian Diploma Empat menjadi Program Studi Pengelolaan Agribisnis Program Sarjana Terapan;

- c. Agribisnis Pertanian Diploma Tiga menjadi Program Studi Agribisnis Program Diploma Tiga;
- d. Hortikultura Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Budi Daya Hortikultura Program Diploma Tiga;
- e. Mesin dan Peralatan Pertanian Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian Program Diploma Tiga; dan
- f. Peternakan Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Budi Daya Ternak Program Diploma Tiga.

### C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Statuta Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, struktur organisasi institusi adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik;
- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan; dan
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Bagian, sebagaimana tertera pada struktur organisasi merupakan unsur pelaksana Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang menyelenggarakan pelayanan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Bagian



dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian, terdiri atas:

- a. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi;
- b. Bagian Umum dan Keuangan.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, akademik, kemahasiswaan, alumni, sistem informasi, dan kerja sama di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi , Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan layanan akademik;
- c. pelaksanaan registrasi dan penyusunan data dan informasi;
- d. pelaksanaan evaluasi kegiatan akademik;
- e. pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan;
- f. pelaksanaan administrasi kegiatan kerja sama; dan
- g. pelaksanaan pengelolaan sistem informasi.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan registrasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa, dan hubungan alumni. Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi, serta administrasi kegiatan kerja sama.

Bagian Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- b. pelaksanaan urusan barang milik negara;
- c. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- d. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- e. pelaksanaan urusan kepegawaian; dan
- f. pelaksanaan urusan keuangan.

Bagian Umum dan Keuangan terdiri atas:

- a. Subbagian Umum;
- b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan barang milik negara. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan;
- c. Program Studi;
- d. Laboratorium/Bengkel/Studio; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi. Dalam penyelenggaraan program studi, Direktur dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.

Laboratorium/Bengkel/Studio sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan perangkat penunjang jurusan dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan dan program studi yang bersangkutan dan sumber daya dasar untuk pengembangan ilmu dan pendidikan. Laboratorium/Bengkel/Studio dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

Kelompok Jabatan Fungsional Dosen sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ketua Jurusan. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja Jenis dan jenjang jabatan fungsional dosen diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi adalah unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang

melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
- b. pelaksanaan penelitian ilmiah mumi dan terapan;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- h. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- i. pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi terdiri atas sejumlah dosen dan/atau tenaga fungsional lainnya dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang ilmu. Jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan tridharma

di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

UPT terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Komputer;
- c. UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu; dan
- d. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.

UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Kepala UPT Perpustakaan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kepustakaan. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- c. pengolahan bahan pustaka;
- d. pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- e. pemeliharaan bahan pustaka; dan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Perpustakaan terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

UPT Komputer sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi. UPT Komputer mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Komputer menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b. pelaksanaan pengembangan jaringan dan web site Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh;
- c. pelaksanaan pemrograman;
- d. pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;

- e. pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;
- f. pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa;
- g. pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Komputer terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu. Kepala UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik.

UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan peningkatan dan pengembangan pembelajaran, serta penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b. peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- c. pengembangan media dan sumber belajar;
- d. pengembangan metode pembelajaran;
- e. pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

UPT Pemeliharaan dan Perbaikan sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan unit pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana pendidikan. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Dalam melaksanakan tugasnya UPT Pemeliharaan dan Perbaikan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b. pemberian layanan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh;
- c. perawatan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh;
- d. pendataan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Pemeliharaan dan Perbaikan terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Satuan Pengawasan Internal sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik. Ketentuan lebih lanjut mengenai Satuan Pengawasan Internal sebagaimana dimaksud diatur dalam statuta Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Dewan Penyantun sebagaimana dimaksud dalam struktur organisasi merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Ketentuan lebih lanjut mengenai Dewan Penyantun diatur dalam statuta Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Senat Politeknik merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik. Keanggotaan Senat Akademik terdiri atas: Ketua merangkap anggota, Sekretaris merangkap anggota, dan Anggota. Keanggotaan senat berasal dari perwakilan dosen, direktur, semua wakil direktur, dan semua ketua jurusan.

#### **D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi**

Salah satu elemen pada deklarasi visi pendidikan nasional tahun 2025 adalah kompetitif pada tingkatan global. Oleh karena itu, pada periode pembangunan tahun 2015-2020 difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional pada tingkat ASEAN terlebih dahulu. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini

diharapkan relevan dengan pasar regional ASEAN. Standar tersebut harus berdasarkan pada yang obyektif dan realistis. Program kerja yang berdasarkan pemahaman terhadap perkembangan kebutuhan pasar regional menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai daya saing yang diinginkan. Kegagalan dalam menciptakan mutu pendidikan yang tinggi sesuai dengan kebutuhan atau yang tidak memiliki daya saing hanya akan mencetak angka pengangguran baru.

Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, kemudian akreditasi satuan atau program pendidikan yang telah mulai dilakukan sebelumnya akan lebih difokuskan dalam periode ini. Semua itu dilakukan tanpa mengesampingkan program-program sebelumnya yang berhubungan dengan kemudahan akses pendidikan dan akuntabilitas publik dalam pelaksanaannya. Sasaran-sasaran pembangunan yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuk dan beroperasinya sistem layanan dengan standar tingkat ASEAN, citra Depdiknas yang telah lintas negara ASEAN, kerja sama antara negara-negara ASEAN terutama dalam bidang pendidikan yang semakin mantap, dan hal-hal lain yang relevan. Harapannya manusia Indonesia pada akhir periode ini sudah bisa menjadi titik pusat gravitasi sosial ASEAN sebagai sebuah entitas sosiokultural.

Strategi pengembangan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Pertanian Negeri Payakumbuh disusun berdasarkan hasil analisis terhadap isu yang berkembang. Adapun isu yang dimaksud antara lain meliputi:

#### 1. Pendidikan dan Pengajaran

- Belum terlaksananya pendidikan vokasi berbasis karakter.
- Masih belum sempurnanya KBK dengan standar KKNI
- Masih kurangnya implementasi SOP dalam Sistim Penjaminan Mutu.
- Belum semua program studi mempunyai mata ajar yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.
- Masih kurangnya bahan ajar yang berkualitas dengan basis penelitian
- Belum optimalnya pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
- Belum optimalnya koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan proses belajar mengajar.



- Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan dengan standar SKKNI dan kebutuhan industri yang berkarakter (jujur, adil, tangguh dan peduli)
2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Masih kurang teraplikasinya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara terprogram
  - Belum fokusnya topik penelitian ke arah peningkatan nilai ekonomis produk unggulan Sumatera Barat
  - Kurang kegiatan ilmiah yang bersifat Nasional dan Internasional
  - Masih kurangnya kerjasama penelitian dengan pihak industri pertanian dan pemerintah daerah.
  - Kurangnya penelitian kearah HaKI.
  - Masih rendahnya publikasi ilmiah dalam jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional.
  - Semakin tingginya tingkat persaingan dalam memperebutkan hibah penelitian.
3. Sumberdaya Manusia
- Masih kurangnya penerapan reward dan punishment terhadap kinerja PNS (Dosen, PLP, Karyawan).
  - Kurangnya SDM dosen, PLP, karyawan yang bersertikat kompetensi.
  - Tuntutan profesi yang harus mempunyai sertifikat keahlian.
  - Kompetensi dosen dan PLP masih belum sepenuhnya dapat menunjang pengajaran sesuai KBK dan SKKNI
  - Kompetensi karyawan masih belum sepenuhnya dapat menunjang TUPOKSI.
  - Masih rendahnya rasio dosen dan mahasiswa sesuai kompetensinya.
4. Sumber Dana
- Masih kurangnya sumber dana alternatif.
  - Masih kurang kegiatan kerjasama yang berorientasi peningkatan PNB
5. Sarana dan Prasarana
- Belum tersedianya sarana kesehatan.
  - Masih kurangnya ruang Kuliah dan laboratorium untuk pelaksanaan praktek berbasis KBK (SKKNI).
  - Masih kurangnya peralatan praktek yang sesuai dengan standar kebutuhan minimal.

- Masih kurangnya peralatan dan meubeler perkantoran dan akademik untuk menunjang proses belajar mengajar yang optimal.
- Belum adanya laboratorium yang terakreditasi secara Nasional/Internasional.
- Masih kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan PNBP.
- Belum terstrukturnya model perawatan sarana dan prasarana secara terpadu (berkelanjutan).
- Belum tersusunnya tata guna lahan dan laboratorium secara terpadu berbasis kompetensi
- Masih kurangnya bahan ajar, berupa text book, jurnal, buku ajar dan modul praktek.

#### 6. Manajemen Organisasi

Persmasalahan penting dalam manajemen organisasi adalah belum tercapainya good government yang transparan.

## II. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2018

### 2.1. Ringkasan Rencana Strategis Organisasi

Sebagai penyelenggara pendidikan vokasi, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh berperan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang profesional dalam menerapkan dan menyebarluaskan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Program pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga tingkat menengah tinggi (*upper middle level*) yang siap pakai, terampil, mempunyai kemampuan manajemen yang tangguh, dan tanggap terhadap permasalahan yang muncul di masyarakat.

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh memiliki visi ***“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasional Bidang Pertanian Yang Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2040 Serta Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”***.

Untuk mencapai visi tersebut diatas, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh mempunyai misi :

1. Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian Yang Berkualitas, Inovasi dan Berdaya Saing Internasional Sesuai Kebutuhan Industri, Lembaga Pemerintah dan Masyarakat.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bermanfaat Bagi Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Kesejahteraan Masyarakat.
3. Menyelenggarakan dan Mengembangkan Tata Kelola Pendidikan Yang Efisien, Akuntabel, Transparan, dan Berkeadilan.
4. Membangun Suasana Akademik Yang Kondusif Untuk Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter, Kreatif, Inovatif, dan Berjiwa Wirausaha.

Tujuan didirikannya Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh adalah untuk :

- Menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki jiwa entrepreneurship.
- Menghasilkan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan dunia pertanian ke depan.
- Menciptakan kehidupan masyarakat madani.
- Menghasilkan tatakelola pendidikan yang efisien, efektif, produktif dan akuntabel.
- Mengembangkan kerjasama kemitraan Nasional dan Internasional

Pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh diarahkan kepada :

1. Penerapan/penguasaan teknologi dalam segala bidang karena kunci kemajuan institusi adalah penguasaan teknologi
2. Meningkatkan lulusan yang berkarakter dan profesionallisme serta berjiwa entrepreneurship.
3. Pengembangan SDM yang handal
4. Pengembangan produk unggulan institusi
5. Perluasan projas institusi
6. Kerjasama dengan stakeholder, baik regional maupun global
7. Menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum, dosen dan metode pembelajaran berkualitas internasional
8. Menghasilkan lulusan yang berkarakter baik dan berbudi pekerti yang luhur
9. Membekali lulusan dengan kemampuan entrepreneurship
10. Penelitian di bidang ilmu pertanian yang ramah lingkungan, pemanfaattan daur ulang dan Bioteknologi
11. Memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk ikut dalam menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat, industri dan pemerintahan
12. Pengelolaan politani good governance (transparans, accountability, responibility, independence, fairness)
13. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi, industri masyarakat dan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Mencermati identifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses) yang dimiliki Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh serta peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang dihadapi dalam pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, melalui: (1) mengembangkan kekuatan (strengths ) dan mengoptimalkan peluang (opportunities), (2) mengembangkan kekuatan (strengths) untuk mengatasi ancaman (threats), (3) meminimalkan kelemahan (weaknesses) untuk memanfaatkan peluang (opportunities), dan (4) meminimalkan kelemahan (weaknesses) untuk menghindari ancaman (threats).

Berdasarkan Analisis SWOT, dapat ditetapkan strategi pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tahun 2015-2019 yaitu:

1. Penguatan dan Pengembangan program program akademik yang berkualitas.
2. Penguatan Tata Pamong Yang Efektif dan Efisien
3. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Yang Baik dan Akuntabel

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pengembangan maka Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menetapkan strategi pencapaian yang akuntabel, efektif, efisien, dan berkesinambungan dengan menetapkan sasaran strategis program, yaitu:

**1. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan, yang diukur dengan :**

- Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
- Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
- Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya
- Jumlah mahasiswa berprestasi
- Persentase lulusan tepat waktu
- Rata rata IPK Lulusan
- Persentase mahasiswa penerima Beasiswa
- Persentase prodi terakreditasi A

**2. Peningkatan Kualitas Manajemen Institusi, yang diukur dengan :**

- Rangking PT Nasional
- Opini Laporan Keuangan
- Akreditasi Institusi

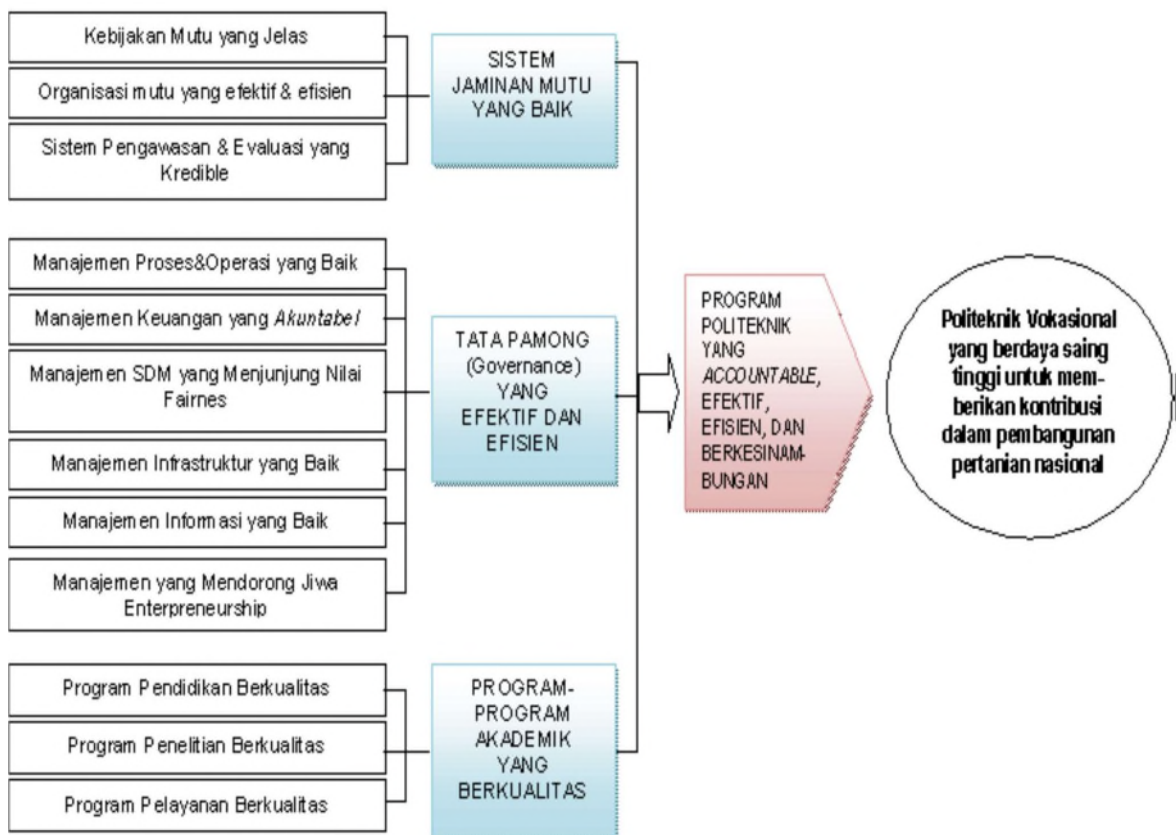
**3. Peningkatan Kualitas SDM, yang diukur dengan :**

- Persentase Dosen berkualifikasi pendidikan S3
- Persentase Dosen bersertifikat pendidik
- Persentase Dosen dengan jabatan lektor kepala
- Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat kompetensi

**4. Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang diukur dengan :**

- Jumlah Publikasi Internasional
- Jumlah HaKI yang didaftarkan
- Jumlah Publikasi Nasional

Berikut disajikan diagram pencapaian visi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh :



Gambar 2. Diagram Pencapaian Visi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sesuai Renstra 2014 - 2019

## 2.2.Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian kerja Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Perjanjian kerja Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS PROGRAM                                            | INDIKATOR KINERJA                                             | TARGET | KET |
|----|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------|-----|
| 1  | <b>Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan</b>                | 1 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha                          | 50 org |     |
|    |                                                                      | 2 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi     | 30     |     |
|    |                                                                      | 3 Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya            | 25     |     |
|    |                                                                      | 4 Jumlah mahasiswa berprestasi                                | 5      |     |
|    |                                                                      | 5 Persentase lulusan tepat waktu                              | 96     |     |
|    |                                                                      | 6 Rata rata IPK Lulusan                                       | 3,3    |     |
|    |                                                                      | 7 Persentase mahasiswa penerima Beasiswa                      | 35     |     |
|    |                                                                      | 8 Persentase prodi terakreditasi A                            | 30     |     |
| 2  | <b>Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi</b>                     | 1 Rangking PT Nasional                                        | 18     |     |
|    |                                                                      | 2 Opini Laporan Keuangan                                      | WTP    |     |
|    |                                                                      | 3 Akreditasi Institusi                                        | B      |     |
| 3  | <b>Meningkatnya Kualitas SDM</b>                                     | 1 Persentase Dosen berkualifikasi pendidikan S3               | 8      |     |
|    |                                                                      | 2 Persentase Dosen bersertifikat pendidik                     | 90     |     |
|    |                                                                      | 3 Persentase Dosen dengan jabatan lektor kepala               | 61     |     |
|    |                                                                      | 4 Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat kompetensi | 10     |     |
| 4  | <b>Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b> | 1 Jumlah publikasi internasional                              | 16     |     |
|    |                                                                      | 2 Jumlah HKI yang didaftarkan                                 | 6      |     |
|    |                                                                      | 3 Jumlah Publikasi Nasional                                   | 12     |     |

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Meningkat antara lain adalah : Bantuan Operasional DLM, BEM dan UKM,

Pelatihan Penulisan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Expo PMW Nasional Politeknik, Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Pelatihan Motivasi, dan Welding Competition.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi Meningkat antara lain adalah : Pengadaan Bahan Pratikum Mahasiswa, Pelatihan Asesor Kompetensi Tenaga Pendidik /Revisi Workshop Publikasi Dan Jurnal, Pemeliharaan Gedung Pendukung Pendidikan, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah dan Praktek, Welding Competition, Bantuan Operasional Program Studi dan Bimbingan Konseling Mahasiswa.

Kegiatan yang mendukung agar Mahasiswa Bekerja Sesuai Bidangnya antara lain adalah : Pengadaan Bahan Pratikum Mahasiswa, Pelatihan Asesor Kompetensi Tenaga Pendidik /Revisi Workshop Publikasi Dan Jurnal, Pemeliharaan Gedung Pendukung Pendidikan, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah dan Praktek, Welding Competition, Bantuan Operasional Program Studi, Tracer Studi, Penyusunan Instrumen Kepuasan Pelanggan dan Bimbingan Konseling Mahasiswa

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional Meningkat antara lain adalah : Pelatihan Pers Kampus dan Sistem Informasi, Pelatihan Penulisan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dasar, Pentas Seni Daerah Mahasiswa ( Pesdama ), Expo PMW Nasional Politeknik, Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Pelatihan Motivasi, MTQ dan Lomba Fahmil Al-Qur'an Mahasiswa Tk. Institusi, Pekan Olahraga Mahasiswa (PORMA), Lomba Bahasa Inggris Mahasiswa Tingkat Regional, Pemilihan Duta Mahasiswa, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, Lomba Debat Bahasa Inggris Mahasiswa Tingkat Institusi, Lomba Debat Bahasa Inggris Mahasiswa Tingkat Nasional Politeknik, Lomba Inovasi Teknologi Bidang Pertanian, Porseni Politeknik Indonesia (Di Politeknik Negeri Jakarta), Welding Competition dan Kompetisi Majalah Kampus.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Lulusan Tepat Waktu Meningkat antara lain adalah : Pengadaan Bahan Pratikum Mahasiswa, Pembayaran Dosen Tidak Tetap, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan Praktek, Pelatihan Asesor Kompetensi Tenaga Pendidik, Pemeliharaan Gedung Pendukung Pendidikan, Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen, Magang Dosen Baru, Pelatihan Motivasi, Welding



Competition, Bantuan Operasional Program Studi, Bimbingan Konseling Mahasiswa, serta Bantuan Belajar Dan Diklat

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Rata-Rata IPK Lulusan Meningkat, antara lain adalah : Audit Surveylance, Pengadaan Bahan Pratikum Mahasiswa, Pembayaran Dosen Tidak Tetap, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan Praktek, Pelatihan Asesor Kompetensi Tenaga Pendidik, Pemeliharaan Gedung Pendukung Pendidikan, Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen, Magang Dosen Baru, Pelatihan Motivasi, Welding Competition, Bantuan Operasional Program Studi, Bimbingan Konseling Mahasiswa serta Bantuan Belajar dan Diklat

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Meningkat antara lain : Pameran dan Promosi, Penerimaan Mahasiswa Baru dan Pengelolaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Prodi Terakreditasi B Meningkat antara lain adalah : Pembayaran Gaji, Operasional Perkantoran, Audit Surveillance, Penyusunan Instrumen Kepuasan Pelanggan, Bantuan Belajar dan Diklat dan Penelitian pengabdian masyarakat.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Prodi Terakreditasi A Meningkat antara lain adalah : Layanan Pembelajaran , Laporan Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Layanan Perkantoran, Layanan Pendidikan, Layanan Perkantoran, Audit Surveillance , Penyusunan Instrumen Kepuasan Pelanggan serta Bantuan Belajar dan Diklat.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Rangking PT Tingkat Nasional Meningkat antara lain adalah : Layanan Pembelajaran, Laporan Pengabdian Masyarakat, Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Layanan Perkantoran, Layanan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Layanan Perkantoran

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Opini Laporan Keuangan Menjadi WTP, antara lain : Audit Surveillance, Operasional Pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Sinkronisasi Kegiatan Institusi, Rapat Kerja Institusi dan Pelatihan Penganggaran Berbasis Kinerja.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar nilai Akreditasi Institusi Meningkat, antara lain : Layanan Pembelajaran, Laporan Pengabdian Masyarakat, Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Layanan Perkantoran, Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Layanan Perkantoran

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Dosen Berkualifikasi Ijazah S3 Meningkat antara lain : Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik Meningkat antara lain adalah : Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen, Penelitian, Seminar Nasional Dan Internasional, Penerbitan Majalah dan Jurnal, Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sertifikasi Dosen

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Jumlah Publikasi Internasional Meningkat , antara lain : Workshop Publikasi dan Jurnal, Penelitian, Seminar Nasional dan Internasional, Penerbitan Majalah dan Jurnal, Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sertifikasi Dosen.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran institusi agar Jumlah HaKI yang Didaftarkan Meningkat, antara lain : Workshop Publikasi dan Jurnal, Penelitian, Seminar Nasional dan Internasional, Penerbitan Majalah dan Jurnal, Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sertifikasi Dosen.

Kegiatan yang mendukung dalam anggaran Jumlah Publikasi Nasional Meningkat antara lain : Workshop Publikasi dan Jurnal, Penelitian, Seminar Nasional dan Internasional, Penerbitan Majalah dan Jurnal, Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sertifikasi Dosen

### **III. AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1.Capaian Kinerja Organisasi**

##### **3.1.1.Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan**

Sasaran strategis Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan terdiri dari beberapa indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
3. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
4. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional
5. Persentase lulusan tepat waktu
6. Rata-rata IPK lulusan
7. Persentase mahasiswa penerima beasiswa
8. Persentase prodi terakreditasi A

Secara umum indikator kinerja Sasaran strategis Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2018, seperti Tabel 2.

Tabel 2. Target dan realisasi kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS                                     | INDIKATOR KINERJA                                         | TAHUN 2018     |                   |       |
|----|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------|-------------------|-------|
|    |                                                       |                                                           | TARGET KINERJA | REALISASI KINERJA | (%)   |
| 1  | 2                                                     | 3                                                         | 4              | 5                 | 6     |
| 1  | <b>Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan</b> | 1 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha                      | 50 org         | 68 orang          | 136   |
|    |                                                       | 2 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | 30             | 35                | 116   |
|    |                                                       | 3 Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya        | 25             | 33                | 132   |
|    |                                                       | 4 Jumlah mahasiswa berprestasi                            | 5 mahasiswa    | 7 mahasiswa       | 140   |
|    |                                                       | 5 Persentase lulusan tepat waktu                          | 96             | 92                | 96    |
|    |                                                       | 6 Rata rata IPK Lulusan                                   | 3,3            | 3,3               | 100   |
|    |                                                       | 7 Persentase mahasiswa penerima Beasiswa                  | 35             | 32                | 91    |
|    |                                                       | 8 Persentase prodi terakreditasi A                        | 30             | 20                | 67    |
|    |                                                       | PERSENTASE KINERJA RATA-RATA                              |                |                   | 109,8 |

Untuk indikator kinerja Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha dengan target 50 orang mahasiswa, ternyata di tahun 2018 ada sebanyak 68 orang mahasiswa yang melaksanakan wirausaha. Secara persentase mencapai angka 136 %. Keberhasilan ini dicapai karena didukung oleh beberapa kegiatan yaitu : Pelatihan Penulisan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diikuti sebanyak 68 orang mahasiswa, Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dasar yang diikuti 70 orang mahasiswa yang terdiri dari unsur BEM, DLM, UKM, dan HIMA yang dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2018, Pelaksanaan EXPO PMW Nasional Politeknik di IPB Bogor yang diikuti oleh 10 org mahasiswa dengan di dampingi oleh 4 orang pendamping yang dilaksanakan dari tanggal 9-12 November 2018, Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Pelatihan Motivasi yang diikuti sebanyak 66 mahasiswa selama 2 hari dengan narasumber Ibu Susi Silvianti dengan tema "Art of Leadership" yang diadakan di kampus Politeknik Pertanian

Negeri Payakumbuh pada tanggal 6-7 Oktober 2018, dan Lomba Inovasi Teknologi Bidang Pertanian.

Pada indikator kinerja Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi, dari target 30 % yang tercapai 35 %. Sementara itu indikator Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangnya tercapai 33 % dari 25 % yang ditargetkan. Kedua indikator ini didukung oleh beberapa kegiatan pendukung seperti Welding Competition ( di Politeknik Negeri Medan), serta Kegiatan Bimbingan Konseling Mahasiswa. Pada kegiatan Welding Competition diikuti oleh 3 orang mahasiswa dan didampingi oleh seorang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6-9 Agustus 2018 dengan capaian sebagai juara 2 kategori "las pipa SMAW 2G" atas nama Gery Putra.

Indikator Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional dari 5 mahasiswa yang ditargetkan, pada tahun 2018 ada 7 mahasiswa yang berprestasi nasional. Adapun prestasi mahasiswa ini adalah :

1. Juara II lomba National Welding Competition (NWC).
2. Juara III Agricultural Innovation Technology Competitin (AITEC) pada cabang Lomba Sortasi Biji Kopi.
3. Juara III Agricultural Innovation Technology Competitin (AITEC) pada cabang Lomba Hendling Ternak.
4. Juara III Agricultural Innovation Technology Competitin (AITEC) pada cabang Lomba
5. Peserta Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) pada Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) sebanyak 3 orang mahasiswa.

Pada indikator Persentase Lulusan Tepat Waktu dicapai 92 %. Targetnya adalah 96 %, jadi persentasi capaiannya adalah 96 %. Adapun kegiatan yang mendukung outcome ini antara lain adalah Pelatihan Motivasi dan Bimbingan Konseling Mahasiswa serta berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan itu.

Indikator Rata-Rata IPK Lulusan ditargetkan 3.3 dengan realisasinya juga 3.3. Dengan demikian persentase capaiannya adalah 100 %. Untuk mencapai target ini Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh melakukan kegiatan : Pelatihan Motivasi, Bimbingan Konseling Mahasiswa, Pengadaan Buku Perpustakaan, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan Praktek, Workshop Standar Proses Dan Penilaian Pembelajaran Sesuai Sndikti (Permenristekdikti No 44 Th 2015 ).

Indikator kinerja Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa capaian outcome adalah 91 % dari target rencana. Target yang ditetapkan adalah 35 %, sedangkan realisasinya 32 % dari jumlah mahasiswa. Kegiatan yang mendukung dimulai dari Penerimaan Mahasiswa Baru, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah dan Praktek dan Kegiatan Pembinaan Kemahasiswaan.

Pada tahun 2018 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menargetkan Persentase Program Studi Terakreditasi A sebesar 30 % ( 3 program studi dari 10 program studi ). Adapun persentase capaian indikator ini hanya 67 %. Pada tahun 2018 tidak ada program studi yang mengajukan proses akreditasi sehingga jumlah program studi yang berakreditasi A tetap sama dengan tahun sebelumnya. Saat ini ada dua program studi berakreditasi A yakni Program Studi Agribisnis dan Program Studi Budidaya Ternak. Sebetulnya dalam rangka mendukung kegiatan ini agar jumlah program studi terakreditasi A bertambah satu program studi, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut : Tracer Studi, Pengelolaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi, Kegiatan pembinaan kemahasiswaan, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah dan Praktek, pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, Peningkatan sarana dan prasarana dan lain-lain.

### **3.1.2.Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi**

Hal mendasar dalam konteks Kualitas Manajemen Institusi adalah revitalisasi kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas kelembagaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan mendorong Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat untuk menjadi pusat unggulan atau *center of excellence*. Di sisi lain kualitas Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh cukup baik karena institusi sudah terakreditasi B dan bahkan beberapa program studi memiliki nilai akreditasi A serta tidak ada program studi yang mempunyai nilai akreditasi C. Namun demikian sampai saat ini Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh juga belum mampu berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lain. Sampai saat ini Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menurut penilaian Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi masih berada pada peringkat 20 ranking nasional politeknik.

Oleh karena itu Sasaran Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi merupakan upaya yang tetap harus dilakukan sejalan dengan indikator kinerja yang harus diperbaiki yaitu : Ranking PT Tingkat Nasional, Opini Laporan Keuangan dan Akreditasi Institusi. Dari ketiga indikator kinerja tersebut, sampai saat ini satu indikator belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum tercapai tersebut adalah Ranking PT Tingkat Nasional. Sedangkan Indikator yang mencapai target adalah Opini Laporan Keuangan (WTP) dan Akreditasi Institusi. Adapun tingkat capaian kinerja dari sasaran Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 3. Target dan realisasi kinerja Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi

| NO | SASARAN STRATEGIS                         | INDIKATOR KINERJA            | TAHUN 2018     |           |     |
|----|-------------------------------------------|------------------------------|----------------|-----------|-----|
|    |                                           |                              | TARGET KINERJA | REALISASI | (%) |
| 1  | 2                                         | 3                            | 4              | 5         | 6   |
| 2  | Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi | Ranking PT tingkat Nasional  | 18             | 20        | 0   |
|    |                                           | Opini Laporan Keuangan       | WTP            | WTP       | 100 |
|    |                                           | Akreditasi Institusi         | B              | B         | 100 |
|    |                                           | PERSENTASE KINERJA RATA-RATA |                |           | 67  |

#### A. Rangkaing Perguruan Tinggi Tingkat Nasional

Rangkaing perguruan tinggi merupakan indikator untuk mengukur mutu dan kualitas manajemen institusi di tingkat nasional. Sejalan dengan rencana strategis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh secara umum, program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang berkualitas, dikelola secara profesional dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Secara khusus hal ini ditujukan untuk mendorong meningkatkan reputasi akademik Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator ini ada beberapa aspek diantaranya:

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas sumber daya manusia meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui study lanjut S2 dan S3 dalam dan luar negeri, workshop, pelatihan, sertifikasi kompetensi, seminar nasional dan internasional.

Berbagai upaya telah dilakukan agar tercapainya indikator ini, diantaranya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan kegiatan yang dilakukan adalah memfasilitasi kenaikan pangkat fungsional staf pengajar, fungsional tertentu, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan fungsional umum, melaksanakan pemilihan direktur, kegiatan keagamaan, sertifikasi staf pengajar, kegiatan Baperjakat, pelatihan workshop dan memberikan bantuan belajar untuk staf pengajar dan tenaga kependidikan yang melaksanakan studi lanjut.

- Meningkatkan Kualitas Kelembagaan.

Peningkatan kualitas kelembagaan merupakan pembinaan ditingkat organisasi antara lain peningkatan sarana dan prasarana, promosi institusi, tracer studi, pengelolaan pangkalan data perguruan tinggi, meningkatnya rasio peminat dan meningkatkan akreditasi prodi.

Untuk meningkatkan kualitas kelembagaan kegiatan yang dilakukan antara lain melalui : rapat kerja institusi, sinkronisasi kegiatan institusi, penyempurnaan pangkalan data perguruan tinggi (PDPT), pelaksanaan workshop tata naskah dinas, penguatan program studi (prodi), audit surveillance institusi, pameran, promosi dan akreditasi institusi.

- Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan.

Peningkatan kualitas kemahasiswaan dilakukan melalui jumlah mahasiswa yang menjadi juara kejuaraan nasional politeknik, peningkatan mutu proses belajar mengajar dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kualitas kemahasiswaan kegiatan yang dilakukan adalah menyelenggaraan perpustakaan mahasiswa, pembinaan BEM, DLM dan UKM serta kegiatan kemahasiswaan lainnya. Dalam hal ini mengutus mahasiswa dalam kegiatan kejuaraan nasional. Kegiatan kemahasiswaan pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh juga diakomodir dalam berbagai program yang bertujuan membuat mahasiswa bertaqwa, cerdas, kritis, santun, berakhlak mulia, demokratis, bertanggungjawab, disiplin dan berdaya saing. Oleh karena itu, mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tidak hanya belajar tentang hal-hal yang berhubungan



dengan akademis (kurikuler) saja, tetapi juga diberi berbagai pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat (kegiatan ekstra kurikuler). Kegiatan mahasiswa di dalam kampus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, dan pembinaan sumber daya manusia berkualitas yang berkesinambungan. Secara lebih spesifik, pembinaan atau bimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasinya, antara lain adalah: kegiatan pkm, latihan kepemimpinan, kegiatan kesenian, penulisan dan jurnalistik, kegiatan keolahragaan, keagamaan dan teknik inovasi. Di samping kegiatan di atas, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh juga melaksanakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi diri. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut : Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan seminar nasional, internasional, wisuda, PKM dan lomba, menyelenggarakan tutorial keagamaan, pengajian rutin, kuliah terbuka dengan mengundang nara sumber dari tokoh nasional atau internasional.

- Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah meliputi antara lain publikasi nasional dan internasional, jumlah HaKI yang didaftarkan, jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal nasional, menjadi penyelenggara seminar nasional dan internasional.

Untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah kegiatan yang dilakukan adalah workshop publikasi jurnal, penelitian, seminar nasional dan internasional serta pengabdian pada masyarakat. Dari aspek peningkatan penelitian dan publikasi, pada tahun 2018 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh melaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai target Rangking 18 PT Nasional diantaranya: memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, melaksanakan seminar nasional, sebagai narasumber dan peserta aktif pada berbagai seminar nasional dan internasional, pendaftaran HaKI, penerbitan jurnal nasional dan internasional.

Indikator ini diukur secara umum ditingkat institusi. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh diharuskan mengevaluasi data pada akhir tahun 2018, lalu dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya yakni tahun 2015-2019. Rencana capaian ini terukur dalam rencana lima tahunan. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun, ternyata hasilnya belum memenuhi harapan. Hal ini menjadi

pemicu bagi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh untuk berbenah meningkatkan kualitas pendidikan agar masuk dalam peringkat 18 besar Politeknik se Indonesia. Untuk itu perlu disusun strategi sehingga peringkat Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menjadi naik.

Dari target kinerja yang telah ditetapkan yaitu ranking 18 tingkat nasional, namun kenyataannya saat ini masih berada pada ranking 20 atau masih sama dengan ranking tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kendala diantaranya masih rendahnya daya serap keuangan, nilai akreditasi yang belum memuaskan, SDM yang berkualifikasi S3 masih sedikit, jumlah penelitian dan jurnal, prestasi mahasiswa masih kurang serta indikator penilai lainnya yang belum mendukung. Diharapkan untuk tahun berikutnya adanya upaya untuk meningkatkan faktor-faktor yang mendukung indikator kinerja ini. Kegiatan yang dilakukan lebih fokus terhadap peningkatan kualitas dosen yang berpendidikan S3, dosen yang melaksanakan penelitian, jurnal internasional dan pengiriman mahasiswa ke even-even nasional, mendorong program studi dari akreditasi B menjadi akreditasi A dan akreditasi institusi B ke akreditasi A dan lain lain.

## **B. Opini Laporan Keuangan WTP**

Untuk memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) langkah langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan harus sesuai dengan standard yang telah ditentukan yaitu mengacu kepada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 42/PB/2014 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
2. Kelengkapan bukti-bukti pendukung / informasi Laporan Keuangan harus memadai.
3. Pengendalian Internal harus baik.
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator ini adalah :

- Menjalankan semua instruksi Kementerian Keuangan dan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi tentang penggunaan dan pelaporan anggaran (seperti peraturan tentang revisi, rekonsiliasi dan pelaporan keuangan) sesuai peraturan yang berlaku yang direview oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).

- Melaksanakan sosialisasi PMK 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka. Pelaksanaan APBN dengan narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bukittinggi dengan peserta yang terdiri dari Pengelola Keuangan, Penyusun Laporan Keuangan dan PIC kegiatan dilingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh .
- Mengutus PNS dalam Diklat Anggaran Berbasis Kinerja, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November di Jakarta dengan mengikutkan 4 orang staf perencanaan anggaran.
- Mengadakan rapat kerja institusi sehubungan dengan rencana kegiatan 2018 , yang dilaksanakan pada bulan Februari 2018. Rapat kerja bertujuan untuk membahas tentang realisasi anggaran tahun 2017 dan rencana realisasi anggaran tahun 2018.
- Mengadakan sinkronisasi kegiatan istitusi untuk pelaksanaan kegiatan 2019 dan laporan keuangan 2018. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 yang bertujuan untuk memfokuskan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai yang tertera pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) DIPA tahun 2019 dan realisasi kegiatan tahun 2018.
- Menyusun Laporan Kinerja Institusi sesuai dengan PMK 52 Tahun 2015.

### **C. Akreditasi Insitusi.**

Akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) adalah proses penilaian terhadap institusi secara keseluruhan yang didasarkan pada standar akreditasi yang telah ditetapkan. Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap semua perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan dilaksanakannya akreditasi institusi perguruan tinggi adalah untuk mengetahui komitmen institusi terhadap penyelenggaraan akademik dan manajemen institusi.

Proses penyusunan instrumen sebagai bahan usulan untuk proses Akreditasi Institusi ke BAN-PT telah dimulai sejak tahun 2016. Pengembangan akreditasi institusi perguruan tinggi merujuk kepada:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61).
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 47).

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86, 87 dan 88).
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2018, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh berhasil memenuhi target nilai akreditasi B, melalui SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, nomor : 79/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2018 yang berlaku sampai 24 April 2023



Gambar 3. Sertifikat akreditasi institusi

Berikut ini juga disajikan status akreditasi semua program studi di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Tabel 4.. Akreditasi Program Studi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

| No. | Nama Program Studi             | Nilai Akreditasi | Keterangan       |
|-----|--------------------------------|------------------|------------------|
| 1   | Agribisnis                     | A                | Sejak tahun 2016 |
| 2   | Budidaya Tanaman Pangan        | B                | Sejak tahun 2015 |
| 3   | Budidaya Tanaman Hortikultura  | B                | Sejak tahun 2017 |
| 4   | Budidaya Ternak                | A                | Sejak tahun 2016 |
| 5   | Paramedik Veteriner            | Dalam proses     | Prodi baru       |
| 6   | Teknologi Pangan               | B                | Sejak tahun 2015 |
| 7   | Tata Air Pertanian             | B                | Sejak tahun 2015 |
| 8   | Teknologi Mekanisasi Pertanian | B                | Sejak tahun 2015 |
| 9   | Budidaya Tanaman Perkebunan    | B                | Sejak tahun 2016 |
| 10  | Pengelolaan Perkebunan         | B                | Sejak tahun 2016 |
| 11  | Pengelolaan Agribisnis         | B                | Sejak tahun 2015 |

### 3.1.3. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Tabel 5 : Target dan realisasi kinerja Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia

| NO | SASARAN STRATEGIS         | INDIKATOR KINERJA                                           | TAHUN 2018     |           |       |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------|-----------|-------|
|    |                           |                                                             | TARGET KINERJA | REALISASI | (%)   |
| 1  | 2                         | 3                                                           | 4              | 5         | 6     |
| 3  | MENINGKATNYA KUALITAS SDM | Persentase Dosen Berkualifikasi Ijazah S3                   | 8              | 9,3       | 116   |
|    |                           | Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik                     | 90             | 98        | 109   |
|    |                           | Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala               | 61             | 59        | 97    |
|    |                           | Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi | 10             | 10,8      | 108   |
|    |                           | PERSENTASE KINERJA RATA-RATA                                |                |           | 107,5 |

Berdasarkan dari data yang ada tentang masalah Meningkatnya Kualitas SDM khususnya dibidang pendidikan baik itu dosen, tenaga kependidikan dan fungsional umum, kinerjanya cukup bagus. Namun demikian masih perlu peningkatan mutu atau kompetensi dari SDM yang sudah ada melalui diklat atau pelatihan-pelatihan. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut diukur dengan beberapa indikator kinerja yang beberapanya tercapai seratus persen dengan beberapa kegiatan pendukung seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya antara lain : bantuan pendidikan/bantuan belajar dosen, penelitian, seminar nasional dan internasional, penerbitan majalah dan jurnal, pengelolaan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sertifikasi dosen, bantuan belajar dan diklat.

Dari beberapa indikator kinerja diatas, dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Persentase Dosen Berkualifikasi Ijazah S3**

Kualitas dosen memegang peranan penting dalam meningkat mutu lulusan yang dihasilkan. Berbagai upaya dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen, diantaranya memfasilitasi dosen yang akan melanjutkan studi dan memberikan bantuan dana kepada setiap dosen yang sedang dalam penyelesaian disertasi. Sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah dosen yang telah berkualifikasi pendidikan S3 adalah sebanyak 14 orang, sementara target untuk tahun 2018 hanya berjumlah 12 orang.

### **2. Dosen Bersertifikat Pendidik**

Sertifikat pendidik diperlukan bagi seorang pendidik untuk dapat mengajar pada perguruan tinggi sekaligus meningkatkan kualifikasi dosen. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh untuk mencapai hal ini diantaranya : memfasilitasi dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk disertifikasi, mengadakan pelatihan asesor kompetensi dan lain lain. Sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 148 orang (98 %) telah bersertifikat pendidik dari jumlah dosen yang ada yakni sebanyak 150 orang.

### **3. Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala**

Lektor kepala merupakan jabatan yang cukup tinggi pada kedudukan staf pengajar. Banyaknya jumlah dosen dengan jabatan yang tinggi tentunya akan sangat menentukan

kualitas pelaksanaan kegiatan PBM dan akan mendongkrak mutu pendidikan pada PT yang bersangkutan. Pada tahun 2018 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menargetkan sebanyak 61 % dari jumlah staf pengajar yang ada mempunyai kualifikasi jabatan fungsional lektor kepala. Peningkatan persentase ini diharapkan dapat dinilai melalui kegiatan : penghitungan angka kredit dosen yang dikoordinir oleh bagian kepegawaian. Pada tahun 2018, tidak ada penambahan dosen yang mempunyai jabatan lektor kepala, karena tidak ada yang mengajukan kenaikan jabatan fungsional dosen. Syarat kenaikan jabatan yang cukup sulit yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan ditambah dengan kesibukan tenaga pendidik dalam menunaikan tugas pokok mengajar pada pendidikan vokasi diduga menjadi kendala bagi dosen untuk mengajukan usulan kenaikan pangkat jabatan fungsional dosen. Berikut ditampilkan data dosen yang tidak mengajukan kenaikan pangkat selama 5 tahun terakhir atau lebih.

Tabel 6. Daftar jumlah dosen yang tidak mengajukan kenaikan pangkat selama 5 tahun terakhir atau lebih

| No | Lamanya tidak mengajukan kenaikan pangkat | Jumlah (org) |
|----|-------------------------------------------|--------------|
| 1  | Sama atau lebih dari 5 tahun              | 11           |
| 2  | Sama atau lebih dari 6 tahun              | 6            |
| 3  | Sama atau lebih dari 7 tahun              | 7            |
| 4  | Sama atau lebih dari 8 tahun              | 5            |
| 5  | Sama atau lebih dari 9 tahun              | 8            |
| 6  | Sama atau lebih dari 10 tahun             | 8            |
| 7  | Sama atau lebih dari 11 tahun             | 1            |
| 8  | Sama atau lebih dari 12 tahun             | 2            |
| 9  | Sama atau lebih dari 13 tahun             | 2            |
| 10 | Sama atau lebih dari 14 tahun             | 1            |
| 11 | Sama atau lebih dari 15 tahun             | 1            |
| 12 | Sama atau lebih dari 18 tahun             | 1            |
| 13 | Sama atau lebih dari 20 tahun             | 2            |
| 14 | Sama atau lebih dari 21 tahun             | 2            |
|    | JUMLAH                                    | 57           |

Dari tabel di atas ternyata lebih dari 30 % jumlah dosen tidak mengajukan kenaikan pangkat selama 5 tahun terakhir atau lebih. Untuk periode pengajuan kenaikan pangkat terhitung bulan Maret 2019 terdapat 111 orang dosen (sekitar 73 % ) yang memenuhi syarat mengajukan kenaikan pangkat dari 150 orang dosen .

#### 4. Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi

Kompetensi diperlukan bagi seorang PNS dalam melaksanakan pekerjaannya agar bisa mendapatkan hasil yang optimal untuk institusi. Sampai akhir tahun 2017 jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi adalah sebanyak 10 orang. Oleh sebab itu pada tahun 2018 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh merencanakan sebesar 10 % dari tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi atau sebanyak 18 orang dari 177 orang tenaga kependidikan. Ternyata sampai akhir tahun 2018 jumlah tenaga kependidikan yang sudah memiliki sertifikat kompetensi mencapai 19 orang atau melebihi dari target yang direncanakan.

##### 3.1.4. Meningkatnya Mutu Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 7 : Target dan realisasi kinerja Meningkatnya Mutu Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

| NO | SASARAN STRATEGIS                                             | INDIKATOR KINERJA              | TAHUN 2018     |           |       |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------|-----------|-------|
|    |                                                               |                                | TARGET KINERJA | REALISASI | (%)   |
| 1  | 2                                                             | 3                              | 4              | 5         | 6     |
| 4. | Meningkatnya Mutu Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Jumlah publikasi internasional | 16             | 17        | 106   |
|    |                                                               | Jumlah HaKI yang didaftarkan   | 6              | 12        | 200   |
|    |                                                               | Jumlah publikasi nasional      | 12             | 29        | 241,7 |
|    |                                                               | PERSENTASE KINERJA RATA-RATA   |                |           | 182,5 |

Untuk mencapai sasaran " **Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** " ditetapkan 3 indikator kinerja yaitu Jumlah Publikasi Internasional, Jumlah HaKI yang didaftarkan dan Jumlah Publikasi Nasional. Berdasarkan tabel di atas, capaian dari Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menghasilkan kinerja yang luar biasa terutama berkaitan dengan Jumlah HaKI yang Didaftarkan dan Jumlah Publikasi Nasional yang jauh melebihi target.

Untuk menunjang pencapaian target 3 (tiga) Indikator Kinerja diatas diadakan kegiatan-kegiatan seperti : diadakannya seminar nasional internasional di Politeknik



Pertanian Negeri Payakumbuh, penerbitan majalah dan jurnal ilmiah, disediakannya dana pengelolaan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat serta pembiayaan untuk pengabdian masyarakat bagi 10 program studi. Kegiatan ini didanai dari DIPA Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tahun anggaran 2018. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat staf pengajar membuat proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui seleksi nasional pada Direktorat Riset dan Pengabdian Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Ristekdikti.

Berbagai kegiatan dilakukan untuk meningkatkan jumlah publikasi dosen yang terbit pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Peningkatan penelitian dosen berimplikasi pada peningkatan jumlah HaKI yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham.

Beberapa kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat selama tahun 2018 telah dilakukan oleh staf pengajar dan pranata laboratorium pendidikan (PLP) dengan berbagai sumber dana. Kegiatan yang bersumber dari dana langsung Kemenristekdikti sebanyak 16 judul, sementara yang dibiayai dana DIPA institusi berjumlah 36 judul penelitian dan 12 judul pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2018, sebanyak 28 orang dosen berperan aktif sebagai pemakalah pada seminar nasional dan sebanyak 54 orang berperan aktif sebagai pemakalah internasional. Pada tahun 2018 berhasil disusun pula sebuah buku ajar “ *English Course Book for Student of Agriculture* “ dengan penulis Resa Yulita, SSi, MPd dengan penerbit : Kabarita, nomor ISSN : 978-602-72113-5-3.

### **3.2. Realisasi Anggaran**

Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tahun 2018 berjumlah : Rp. 66.667.482.000,- (Enam Puluh Enam Milyar Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah). Anggaran tersebut terbagi kedalam 3 kelompok DIPA unit organisasi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 8 : Sumber anggaran Politenik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018 berdasarkan Unit Organisasi Kementerian

| NO            | UNIT ORGANISASI                                                             | KODE DIPA     | JUMLAH ANGGARAN (RP)  |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------|
| 1             | Sekretariat Jenderal                                                        | 042.01.400991 | 51.752.233.000        |
| 2             | Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Pendidikan | 042.03.401309 | 7.738.000.000         |
| 3             | Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan                          | 042.04.400129 | 7.177.249.000         |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                             |               | <b>66.667.482.000</b> |

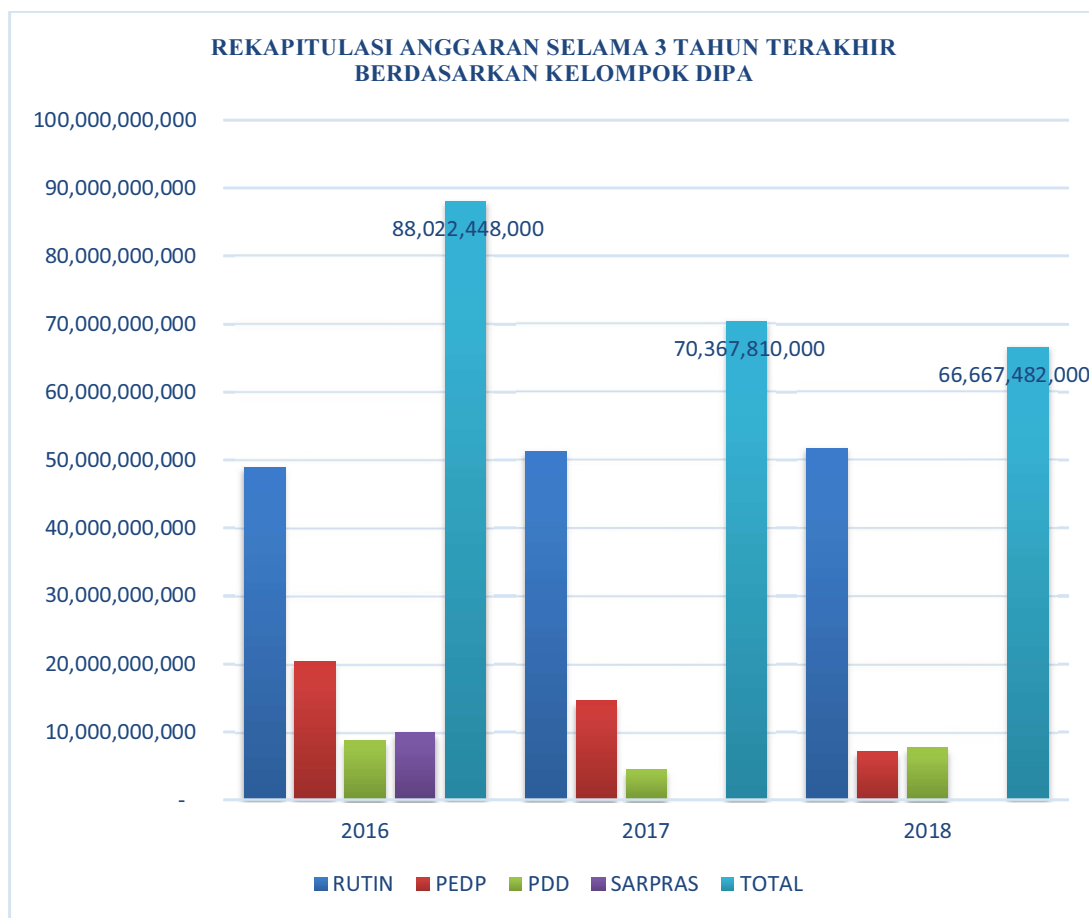
DIPA yang berasal dari Sekretariat Jenderal, yang biasa disebut sebagai DIPA rutin, merupakan sumber dana terbesar untuk institusi. Secara garis besarnya anggaran ini dapat dikelompokkan sebagai berikut : Anggaran Rupiah Murni Layanan Perkantoran, Anggaran Rupiah Murni Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri serta Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian seperti Tabel 9.

Tabel 9 : Kelompok anggaran DIPA Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2018 yang berasal dari Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti

| NO           | KELOMPOK ANGGARAN                                                 | JUMLAH (RP)           |
|--------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1            | Anggaran Rupiah Murni Layanan Perkantoran                         | 44.063.415.000        |
| 2            | Anggaran Rupiah Murni Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | 2.800.000.000         |
| 3            | Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak                            | 4.888.818.000         |
| <b>TOTAL</b> |                                                                   | <b>51.752.233.000</b> |

Perkembangan pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh selama 3 tahun terakhir, yakni dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat pula dilihat pada Gambar 4. Ada 4 kelompok utama sumber anggaran yaitu Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan serta Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Anggaran dari Sekretariat Jenderal digunakan untuk kegiatan operasional perkantoran rutin termasuk untuk pembayaran gaji yang merupakan komponen terbesar dari anggaran tersebut. Anggaran dari Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan digunakan untuk operasional rutin serta belanja modal untuk Program Studi di Luar Domisili (PDD) yang dibina masing masing perguruan tinggi. Anggaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan digunakan untuk program pengembangan pendidikan politeknik (PEDP). Sementara anggaran dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi digunakan untuk pengadaan/pembangunan sarana/prasarana pendidikan.



Gambar 4 : Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh selama tahun 2016 sampai tahun 2018

Dari gambar tersebut ternyata secara global anggaran institusi menurun dari tahun ke tahun. Kalau dilihat dari anggaran rutin, memang terjadi kenaikan, namun kenaikan

tersebut digunakan untuk membayar gaji serta meningkatnya anggaran PNBPN yang bersumber dari penerimaan mahasiswa baru yang meningkat dari tahun ke tahun. Anggaran program PEDP cenderung menurun dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Bahkan anggaran sarana prasarana tidak ada sama sekali pada tahun 2017 dan 2018. Akibatnya beberapa pembangunan gedung tidak dapat dilanjutkan seperti gedung kuliah bersama D3 dan D4 serta pembangunan gedung pabrik mini pengolahan kelapa sawit. Sementara itu anggaran untuk program studi di luar domisili (PDD) mengalami fluktuasi dari tahun 2016 ke tahun 2018.



Gambar 5 : Pembangunan gedung kuliah bersama D3 dan D4 yang terbengkalai sejak tahun 2015



Gambar 6 : Pembangunan gedung pabrik mini pengolahan kelapa sawit yang terbengkalai sejak tahun 2014.

Sementara itu realisasi anggaran tahun 2018 untuk setiap sasaran strategis dengan berbagai indikator kinerja yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Realisasi anggaran tahun 2018 setiap sasaran strategis

| Sasaran Strategis                                     | Indikator Kinerja                                       | Kegiatan                                                | Realisasi Anggaran (Rp) |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>Meningkatnya Mutu Pendidikan dan kemahasiswaan</b> | Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha                      | Bantuan Operasional DLM, BEM dan UKM                    | 79,195,829              |
|                                                       |                                                         | Pelatihan Penulisan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) | 14,394,390              |
|                                                       |                                                         | Expo PMW Nasional Politeknik                            | 27,814,700              |
|                                                       |                                                         | Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dasar                    | 38,843,300              |
|                                                       |                                                         | Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)       | 18,977,000              |
|                                                       |                                                         | Pelatihan Motivasi                                      | 39,105,100              |
|                                                       | Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi | Welding Competition Di Politeknik Negeri Medan          | 19,048,000              |
|                                                       |                                                         | Bimbingan Konseling Mahasiswa                           | 44,100,000              |
|                                                       | Persentase lulusan yang bekerja sesuai                  | Pelatihan Motivasi                                      | 39,105,100              |
|                                                       |                                                         | Bimbingan Konseling Mahasiswa                           | 44,100,000              |

|                                                              |                                                 |                                                                 |                |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------|
|                                                              | dengan<br>bidangnya                             |                                                                 |                |
|                                                              | Jumlah<br>Mahasiswa Yang<br>Berprestasi         | Pelatihan Penulisan Program<br>Kreatifitas Mahasiswa (PKM)      | 14,394,390     |
|                                                              |                                                 | Pelatihan Kepemimpinan Tingkat<br>Dasar                         | 38,843,300     |
|                                                              |                                                 | Pelatihan Motivasi                                              | 39,105,100     |
|                                                              |                                                 | Welding Competition Di Politeknik<br>Negeri Medan               | 19,048,000     |
|                                                              |                                                 | Bimbingan Konseling Mahasiswa                                   | 44,100,000     |
|                                                              | Persentase<br>Lulusan Tepat<br>Waktu            | Pelatihan Motivasi                                              | 39,105,100     |
|                                                              |                                                 | Bimbingan Konseling Mahasiswa                                   | 44,100,000     |
|                                                              |                                                 | Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan<br>Praktek                      | 1,430,282,935  |
|                                                              | IPK Rata Rata<br>Lulusan                        | Pelatihan Motivasi                                              | 39,105,100     |
|                                                              |                                                 | Bimbingan Konseling Mahasiswa                                   | 44,100,000     |
|                                                              |                                                 | Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan<br>Praktek                      | 1,430,282,935  |
|                                                              | Persentase<br>Mahasiswa<br>Penerima<br>Beasiswa | Penerimaan Mahasiswa Baru                                       | 198,616,795    |
|                                                              |                                                 | Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan<br>Praktek                      | 1,430,282,935  |
|                                                              |                                                 | Kegiatan Pembinaan<br>Kemahasiswaan                             | 79,195,829     |
|                                                              |                                                 | Pengelolaan Pangkalan Data<br>Perguruan Tinggi                  | 10,800,000     |
|                                                              |                                                 | Kegiatan Pembinaan<br>Kemahasiswaan                             | 79,195,829     |
|                                                              |                                                 | Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Dan<br>Praktek                      | 1,430,282,935  |
|                                                              |                                                 | Pelaksanaan Penelitian                                          | 324,121,000    |
|                                                              |                                                 | Pengabdian Masyarakat                                           | 21,110,000     |
|                                                              |                                                 | Peningkatan sarana dan prasarana                                | 387,640,460    |
|                                                              |                                                 | Layanan Pembelajaran                                            | 2,164,534,228  |
| <b>Meningkatnya<br/>Kualitas<br/>Manajemen<br/>Institusi</b> | Rangking PT<br>Nasional                         | Laporan Pengabdian Masyarakat                                   | 111,986,000    |
|                                                              |                                                 | Layanan Pengembangan Sistem Tata<br>Kelola, Kelembagaan dan SDM | 14,391,000     |
|                                                              |                                                 | Sarana dan Prasarana Pembelajaran                               | 387,640,460    |
|                                                              |                                                 | Layanan Perkantoran                                             | 41,254,686,486 |
|                                                              |                                                 | Layanan Pendidikan                                              | 2,904,088,141  |
|                                                              |                                                 | Penelitian                                                      | 479,918,674    |
|                                                              |                                                 | Pengabdian Masyarakat                                           | 21,110,000     |
|                                                              |                                                 | Layanan Perkantoran                                             | 1,107,299,850  |

|                                  |                                                       |                                                                             |                |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                                  |                                                       | Operasional Pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah     | 26,960,000     |
|                                  |                                                       | Sinkronisasi Kegiatan institusi                                             | 10,050,000     |
|                                  |                                                       | Rapat Kerja Institusi                                                       | 135,097,000    |
|                                  |                                                       | Pelatihan Penganggaran Berbasis Kinerja                                     | 44,443,200     |
|                                  | Akreditasi Institusi                                  | Layanan Pembelajaran                                                        | 2,164,534,228  |
|                                  |                                                       | Laporan Pengabdian Masyarakat                                               | 111,986,000    |
|                                  |                                                       | Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM                | 14,391,000     |
|                                  |                                                       | Sarana dan Prasarana Pembelajaran                                           | 387,640,460    |
|                                  |                                                       | Layanan Perkantoran                                                         | 41,254,686,486 |
|                                  |                                                       | Layanan Pendidikan                                                          | 2,904,088,141  |
|                                  |                                                       | Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik                        | 244,533,095    |
|                                  |                                                       | Penelitian                                                                  | 479,918,674    |
|                                  |                                                       | Pengabdian Masyarakat                                                       | 21,110,000     |
|                                  |                                                       | Layanan Perkantoran                                                         | 1,107,299,850  |
| <b>Meningkatnya Kualitas SDM</b> | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                    | Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen                                    | 8,000,000      |
|                                  | Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik.              | Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen                                    | 8,000,000      |
|                                  |                                                       | Penelitian                                                                  | 479,918,674    |
|                                  |                                                       | Seminar Nasional dan Internasional                                          | 139,988,994    |
|                                  |                                                       | Penerbitan Majalah dan Journal                                              | 15,808,680     |
|                                  |                                                       | Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 21,110,000     |
|                                  |                                                       | Sertifikasi Dosen                                                           | 2,675,000      |
|                                  | Persentase Dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala | Bantuan Pendidikan/Bantuan Belajar Dosen                                    | 8,000,000      |
|                                  |                                                       | Penelitian                                                                  | 479,918,674    |
|                                  |                                                       | Seminar Nasional dan Internasional                                          | 139,988,994    |
|                                  |                                                       | Penerbitan Majalah dan Journal                                              | 15,808,680     |
|                                  |                                                       | Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 21,110,000     |
|                                  |                                                       | Penilaian Angka Kredit Staf Pengajar                                        | 3,650,000      |
|                                  | Persentase Tenaga Kependidikan                        | Penelitian                                                                  | 479,918,674    |
|                                  |                                                       | Seminar Nasional dan Internasional                                          | 139,988,994    |
|                                  |                                                       | Penerbitan Majalah dan Journal                                              | 15,808,680     |

|                                                                      |                                |                                                                             |             |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                      | bersertifikat Kompetensi.      | Pengelolaan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 21,110,000  |
|                                                                      |                                | Pelatihan Penganggaran Berbasis Kinerja                                     | 44,443,200  |
|                                                                      |                                | Bantuan Belajar Dan Diklat                                                  | 12,000,000  |
| <b>Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</b> | Jumlah Publikasi Internasional | Seminar nasional internasional                                              | 139,988,994 |
|                                                                      |                                | Penerbitan majalah dan jurnal ilmiah                                        | 15,808,680  |
|                                                                      |                                | Penelitian                                                                  | 324,121,000 |
|                                                                      |                                | Pengabdian masyarakat                                                       | 111,986,000 |
|                                                                      |                                | Operasional P3M                                                             | 21,110,000  |
|                                                                      | Jumlah HKI yang didaftarkan    | Seminar nasional internasional                                              | 139,988,994 |
|                                                                      |                                | Penerbitan majalah dan jurnal ilmiah                                        | 15,808,680  |
|                                                                      |                                | Penelitian                                                                  | 324,121,000 |
|                                                                      |                                | Operasional P3M                                                             | 21,110,000  |
|                                                                      | Jumlah Publikasi Nasional      | Seminar nasional internasional                                              | 139,988,994 |
|                                                                      |                                | Penerbitan majalah dan jurnal ilmiah                                        | 15,808,680  |
|                                                                      |                                | Penelitian                                                                  | 324,121,000 |
|                                                                      |                                | Pengabdian masyarakat                                                       | 111,986,000 |
|                                                                      |                                | Operasional P3M                                                             | 21,110,000  |



#### IV. PENUTUP

Terdapat empat Sasaran Strategis Program sesuai Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2014 - 2019 yakni : Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan , Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi, Meningkatnya Kualitas SDM, Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Guna mencapai berbagai sasaran strategis tersebut telah disusun berbagai indikator kinerja.

Pada tahun 2018 telah dilakukan berbagai kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran untuk mengukur tingkat capaian masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemahasiswaan adalah 109,8 %. Rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen institusi adalah 67 %. Rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah 107,5 %. Sementara itu rata-rata capaian berbagai indikator kinerja yang digunakan untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah 182,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 3 sasaran strategis telah melebihi target. Sementara itu, satu sasaran strategis lainnya perlu ditingkatkan lagi capaiannya. Perlu dilakukan berbagai jenis kegiatan pada tahun 2019 agar kualitas manajemen institusi dapat ditingkatkan, mengingat capaian pada tahun 2018 tidak terlalu tinggi. Namun demikian secara umum realisasi atau capaian kinerja Politeknik Pertanian Payakumbuh pada tahun 2018 mencapai 116,7 % dari target yang direncanakan.

Anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh tahun 2018 berjumlah Rp. 66.667.482.000,- (Enam Puluh Enam Milyar Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah). Anggaran tahun 2017 berjumlah : Rp. 70.367.810.000,-, sedangkan tahun 2016 berjumlah : Rp. 88.022.448.000,-. Dengan demikian anggaran Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menurun selama 3 tahun terakhir.

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun 2019

| SASARAN                                                       | INDIKATOR KINERJA                                        | TARGET   |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------|
| (1)                                                           | (2)                                                      | (3)      |
| Meningkatnya Mutu Pendidikan dan kemahasiswaan                | Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha                       | 50 Orang |
|                                                               | Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi  | 35       |
|                                                               | Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya  | 25       |
|                                                               | Jumlah Mahasiswa Yang Berprestasi                        | 5 Orang  |
|                                                               | Persentase Lulusan Tepat Waktu                           | 92       |
|                                                               | IPK Rata Rata Lulusan                                    | 3,32     |
|                                                               | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa                   | 25       |
| Meningkatnya Kualitas Manajemen Institusi                     | Rangking PT Nasional                                     | 19       |
| Meningkatnya Kualitas SDM                                     | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                       | 12       |
|                                                               | Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik.                 | 98       |
|                                                               | Persentase Dosen yang menduduki jabatan Lektor Kepala    | 61       |
|                                                               | Persentase Tenaga Kependidikan bersertifikat Kompetensi. | 11       |
| Meningkatnya Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Jumlah Publikasi Internasional                           | 16 Judul |
|                                                               | Jumlah HKI yang didaftarkan                              | 6 Judul  |
|                                                               | Jumlah Publikasi Nasional                                | 13 Judul |